

Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pada Pengajaran Daring Di Smp Driewanti Bekasi

Somawati

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Abstrak

Media merupakan semua hal yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima untuk menerangkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi. Setidaknya ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran bagi siswa, yaitu menarik perhatian siswa, memperjelas isi/pesan pembelajaran, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, tenaga, serta membuat pembelajaran lebih interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran pada pengajaran dalam jaringan (daring) di SMP Driewanti, Bekasi. Metode pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang diisi oleh para siswa melalui google form yang di kirimkan melalui WhatsApp Group. Populasi pada penelitian ini adalah para siswa di SMP Driewanti, Bekasi. Hasil dan pembahasan dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada pengajaran daring selama pandemi ini cukup efektif sehingga berakibat pada bertambahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dari penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari pandemi covid19 saat ini memberikan kontribusi cukup besar pada dunia pendidikan, karena dengan mewabahnya covid19 ini kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka diubah menjadi pembelajaran jarak jauh dari rumah atau dalam jaringan (daring).

Kata Kunci: *daring, efektivitas, media pembelajaran*

1. PENDAHULUAN

Saat pandemi berlanjut, komunitas pendidikan harus sangat berhati-hati agar tidak terpengaruhⁱ. Jika berbicara tentang pendidikan, ini tentang masa depan negaraⁱⁱ. Dari sudut pandang saat ini, pandemi banyak menimbulkan ancaman bagi dunia pendidikanⁱⁱⁱ, tetapi dapat dilihat dari perspektif yang berbeda sehingga dapat diubah menjadi peluang untuk memajukan dunia pendidikan^{iv}. Pandemi COVID19 telah mengubah dunia pendidikan dengan memulai proses pembelajaran yang biasanya berlangsung di lingkungan kelas tatap muka kemudian beralih ke pembelajaran online atau online^v. Guru, siswa, dan orang tua harus mampu menghadirkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan proaktif, bahkan dari rumah^{vi}.

Di masa seperti sekarang ini yang mempercepat perubahan teknologi pendidikan telah menciptakan berbagai platform pembelajaran online untuk mendukung pembelajaran yang berbeda^{vii}. Banyak program berbasis online yang menjadikan pembelajaran lebih efektif^{viii}. Fitur aplikasi pembelajaran online dikembangkan dengan menyediakan pengalaman pembelajaran yang memudahkan siswa^{ix}. Seperti halnya pada aplikasi yang disediakan pada Zoom Meeting, Google, dan Microsoft Teams^x. Di tengah kondisi saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran dilakukan melalui online^{xi}. Sehingga penggunaan perangkat teknologi sangat diperlukan^{xii}. Selama masa ini, banyak diadakan berbagai pelatihan yang dapat diikuti para guru dan memberikan bimbingan untuk menentukan metode pembelajaran yang tersedia selama ini^{xiii}. Tentunya yang berkaitan erat dengan teknologi.

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas¹. Sehubungan dengan tugas ini, guru harus selalu memikirkan bagaimana mereka berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, seperti perencanaan pembelajaran yang cermat dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang tepat², diantaranya dengan membuat perencanaan pembelajaran dengan seksama dan menyiapkan sejumlah perangkat pembelajaran yang tepat guna³. Yang tidak kalah pentingnya, guru juga harus mampu berupaya membangun lingkungan belajar yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran ini.⁴

^{*}E-mail korespondensi : somadasay@gmail.com;

Media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh pendidik untuk proses belajar mengajar dan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dari sumber pembelajaran ke siswa^{xiv}. Sebagai guru tentunya untuk dapat mengajar dengan baik maka sangat memerlukan media^{xv}. Media pembelajaran online yang digunakan apakah dapat memotivasi para siswa untuk dapat menyukai pelajaran yang disampaikan oleh sang pengajar^{xvi}. Guru seharusnya memiliki kemampuan untuk mengelola kelas saat proses pembelajaran berlangsung, misalnya dalam hal penggunaan media pembelajaran^{xvii}. Media pembelajaran itu sendiri mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa^{xviii}. Media yang bagus mampu meningkatkan efektivitas siswa saat penggunaan media pembelajaran, memberikan timbal balik, dan memacu siswa untuk mengerjakan tugas belajar dengan baik^{xix}.

2. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan media online seperti Zoom Meeting, Google Classroom, WhatsApp, dan media pembelajaran online lainnya, serta menggunakan media pembelajaran pada pendidikan online di SMP Driewanti hanya menggunakan bimbingan orang tua. Survei ini merupakan survei deskriptif kualitatif^{xx}, dengan sasaran siswa SMP Driewanti Bekasi Jawa Barat, dengan menggunakan metode pengumpulan data angket yang diisi oleh siswa melalui Google Form yang dikirimkan melalui grup WhatsApp.

Studi saat ini dapat dikategorikan sebagai studi kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif dan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mencirikan secara lengkap fenomena yang terjadi pada subjek penelitian^{xxi}. Penelitian ini dilakukan di SMP Driewanti Bekasi Jawa Barat. Fenomena yang diamati dalam penelitian ini adalah analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Subyek survei ini adalah SMP Driewanti Bekasi, siswa kelas 7 di Jawa Barat, dan 20 siswa dipilih secara acak. Metode pengumpulan data untuk survei ini adalah kuesioner, tetapi alat surveinya adalah kuesioner yang diisi oleh siswa melalui Google Form. Kuesioner yang dibagikan berisi 10 pernyataan dengan indikator yang berbeda. Yaitu, reaksi siswa terhadap bagaimana guru menggunakan media pembelajaran untuk mengajar di kelas, metode pembelajaran apa yang digunakan, dan bagaimana perasaan siswa saat mengajar media pembelajaran online. Jenis pemungutan suara adalah pemungutan suara tertutup. Kuesioner berisi pilihan jawaban yang ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini membantu mengumpulkan data opini siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran di masa pandemi Covid19. Data survei dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

3. HASIL DAN BAHASAN

Berikut ini berisi data yang ditunjukkan pada Tabel 1, termasuk nomor pernyataan dan persentase, berdasarkan hasil survei terhadap 20 siswa di SMP Driewanti Bekasi di Jawa Barat.

Tabel 1. Data hasil kuisisioner siswa SMP Driewanti Bekasi, Jawa Barat mengenai analisis efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

No Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Pernah	Tidak Pernah
	Jumlah dalam %				
1	0	45	15	35	5
2	4.8	50	15.2	30	0
3	4.7	40	20	35.3	0
4	4.8	40	0.2	35	20
5	5.1	45	30	19.9	0
6	5	5	10	45	35
7	14.6	25	0.4	50	10
8	10	10	30	45	5
9	30	0	20	35	5
10	5	15	20	55	10

Survei didistribusikan secara online kepada siswa melalui Google Formulir dan dikirimkan melalui grup kelas WhatsApp. Penggunaan survei ini dimaksudkan untuk memberikan informasi guna menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran online di masa pandemi Covid19. Di bawah ini adalah pernyataan dan hasil dari kuisisioner yang disajikan kepada siswa.

1. Selama proses pembelajaran online, siswa terlihat sangat aktif dalam proses pemberian materi dan penilaian ketika guru menggunakan media pembelajaran. Hal ini tercermin dari 45% rekrutmen, yang berarti kurang dari separuh siswa di kelas yang diajar dengan baik melalui media pembelajaran dari guru.
2. Dalam proses pembelajaran online, siswa sering diajar dengan kecepatan 50% menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat menggunakan Google Forms dalam format Live Zoom, Google Meet, dan Google Classroom.
3. Dalam setiap sesi pembelajaran media, siswa mengatakan bahwa mereka sering melihat guru belajar media pembelajaran pada tingkat 40%, tetapi di sisi lain, mereka selalu menerima penggunaan media pembelajaran di dalam kelas. . Saya belum menguasainya.
4. Siswa sering merasa bahwa penjelasan guru sangat jelas bagi siswa. Sekitar 40% siswa menanggapi pernyataan dari guru pembelajaran online.
5. 45% siswa mengatakan bahwa guru sangat sering mengajar pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran. Deskripsi guru online sudah cukup untuk menggantikan deskripsi guru offline.
- 6 Kurang dari setengah staf, 45% siswa yang berkonsentrasi mendengarkan semua penjelasan guru, memiliki konsentrasi yang lebih tinggi dari siswa lain karena kondisi dan kondisi pembelajaran online yang tersebar di rumah masing-masing siswa.
7. Penjelasan guru jarang menjenuhkan suasana. Ini memberi kami 50% suara. Siswa sangat aktif mendengarkan penjelasan guru.
- 8,45% siswa dapat mendengarkan dengan antusias dan memahami penjelasan guru melalui media pembelajaran.
9. Hingga 9% siswa diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran online dan menjadi guru.
10. Setelah 55% siswa dikenali, guru menjadikan pembelajaran online sebagai cara belajar yang menyenangkan menggunakan media pembelajaran. Siswa tidak mengalami kebosanan menghabiskan banyak waktu untuk kegiatan belajar mengajar online.

Tabel 2. Persentase acuan penilaian efektivitas pembelajaran siswa

Persentase Kometar	Efektivitas
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

Berdasarkan angka 1 sampai 3, siswa sangat senang mengikuti pembelajaran online dengan menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh gurunya, meningkat sekitar 45%. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas pembelajaran online siswa, dan banyak yang mendengarkan penjelasan guru saat memberikan materi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat serius dalam melakukan pembelajaran online. Selain itu, Pernyataan #4 dan 5 sangat antusias terhadap kemahiran guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan oleh guru dan menggunakan media pembelajaran online, dengan antusias siswa yang cukup untuk menjawab pernyataan yang disampaikan oleh guru secara online. . Kedua, pada Pernyataan No. 6-8 siswa merasa puas dengan pembelajaran online, dan ketika guru menjelaskan materi melalui media pembelajaran online, antusiasme siswa sangat tinggi. Guru menilai beberapa siswa berhasil menjelaskan materi dengan cara belajar yang menyenangkan. Hal ini terlihat dari tingkat pertumbuhan lebih dari 40% dari pernyataan 9 dan 10.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan online sangat efektif di masa pandemi ini, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap

materi dan hasil belajar siswa. Dampak dari pandemi COVID-19 saat ini, serta merebaknya Covid-19, telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya tatap muka beralih ke pembelajaran dalam jaringan (daring). Namun hal tersebut tidak mengurangi efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk pembelajaran online siswa khususnya di SMP Driewanti Bekasi Jawa Barat. Di tengah pandemi COVID-19, diperlukan langkah dan solusi untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Kondisi pembelajaran online diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan keahlian baik guru maupun siswa dalam berkarya dengan teknologi dan aplikasinya.

Penelitian ini tentunya masih memiliki kekurangan dan memerlukan penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif dan beragam. Penelitian serupa dapat dilakukan di sekolah lain dengan indikator dan tujuan penelitian yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sangat berterima kasih atas bantuan dan partisipasi dari semua komponen penelitian, terutama dari pihak Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang telah mendukung peneliti untuk selalu berinovasi dalam menjalankan tri darma perguruan tinggi, SMP Driewanti Bekasi, Jawa Barat atas waktu dan kesempatannya untuk dapat mengadakan penelitian, serta rekan-rekan lain yang tidak disebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dian saviqoh I. Analisis Pola Hidup Dan Dukungan Keluarga Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. *Heal CARE J Kesehat.* 2021. doi:10.36763/healthcare.v10i1.116
2. Afif M. Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in. *KABILAH J Soc Community.* 2019. doi:10.35127/kbl.v4i2.3592
3. Dr Hermayawati MPd. Kolom ANALISIS: PAUD dan TKI. *Arsip KR Online.* 2010.
4. Purnama D. Masyarakat Sipil Dan Pengelolaan Zakat: Reposisi Laz Berdasarkan Uu Nomor 23 Tahun 2011. *J Ekon DAN Perbank SYARIAH.* 2020. doi:10.46899/jeps.v2i2.149
5. Gawise G, Tarno T, Lestari AA. Efektifitas Pembelajaran Model Flipped Classroom masa Pandemi Covid -19 terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF J ILMU Pendidik.* 2021. doi:10.31004/edukatif.v3i1.328
6. Qomar M. Penelusuran Prototipe Pemikiran Islam Faisal Ismail Dan Problem Yang Menghadang. *Nun J Stud Alquran dan Tafsir di Nusant.* 2019. doi:10.32495/nun.v4i1.41
7. Ahdar A, Humaerah I. Eksistensi Media Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Al-Riwayah J Kependidikan.* 2021. doi:10.47945/al-riwayah.v1i1.300
8. Ardini L, Setia Iswara U, Retnani ED. Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen) Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19 The Effectiveness of Using E-Learning as Learning Media During the Covid Pandemic 19. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN).* 2020.
9. Kertiasih NK, Setemen K, Suputra PH, Marti NW. Pengembangan Sistem Evaluasi Untuk Dosen Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *J Pendidik Teknol dan Kejuru.* 2015. doi:10.23887/jptk.v12i1.4898
10. Fahmi MH. Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemic Covid-19. *J Nomosleca.* 2020. doi:10.26905/nomosleca.v6i2.4947
11. Sudrajat A, Sufiyana AZ. Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konsep Pembelajaran Holistik Pendidikan Agama Islam. *Andragogi J Ilm Pendidik Agama Islam.* 2020. doi:10.33474/ja.v2i2.9086
12. 'Alim A, Solichin A, Painem P. Sistem Rekomendasi Keterampilan Teknologi Informasi Dengan Metode User-Based Collaborative Filtering dan Log-Likelihood Similarity. *CogITO Smart J.* 2020. doi:10.31154/cogito.v6i2.234.141-154
13. Susilawati S, Doyan A, Taufik M. Pengayaan Materi Olimpiade Fisika dan Pelatihan Penyelesaian Soal-Soal Olimpiade Fisika Bagi Guru dan Siswa di Sekolah Mitra. *J Pengabdian Magister Pendidik IPA.* 2019. doi:10.29303/jpmpi.v2i1.315
14. Nursalam N, Syarifuddin S. Nilai-Nilai Feminisme Guru Taman Kanak-Kanak. *Equilib J Pendidik.* 2017. doi:10.26618/equilibrium.v4i2.503
15. Wicaksono P. Hubungan Pengembangan Karir Dan Pemberian Intensif Terhadap Loyalitas Kinerja

- Guru. *Pendidik Ekon IKIP Veteran Semarang*. 2013.
16. B. Dole F, Wahjoedi W, Degeng N. Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Pembelajaran IPS Berorientasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Belantika Pendidik*. 2020. doi:10.47213/bp.v3i1.81
 17. Sagita M, Khairunnisa. JSH , Vol. 2 No. 2, Desember 2019. *J Sos Hum*. 2019.
 18. Pambudi B, Efendi RB, Novianti LA, Novitasari D, Ngazizah N. Pengembangan Alat Peraga IPA dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indones J Prim Educ*. 2019. doi:10.17509/ijpe.v2i2.15097
 19. Nugraha DA, Sudyono S. Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Autoplay Media Studio Bagi Guru-Guru Sdn Merjosari 1. *J Terap Abdimas*. 2018. doi:10.25273/jta.v3i2.2811
 20. Karyati A, Rahmawati Y. Pembelajaran Kanji Menggunakan Metode Flipped classroom dengan Media Online “Tanoshiijapanese.com” dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Chi'e J Japanese Learn Teach*. 2021. doi:10.15294/chie.v9i1.45468
 21. Anwar B. Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran. *Shaut al Arab*. 2019. doi:10.24252/saa.v6i2.7129
 22. Nugraha J, MS Z, Fuad N. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pros Semin Nas Pendidik KALUNI*. 2019. doi:10.30998/prokaluni.v2i0.37
 23. Zaenudin Z. Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan (Teks Eksemplum) Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VII.A Semester 1 SMP Negeri 2 Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020. *JISIP (Jurnal Ilmu Sos dan Pendidikan)*. 2020. doi:10.36312/jisip.v4i1.1018
 24. Maulana HA, Hamidi M. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilib J Pendidik*. 2020. doi:10.26618/equilibrium.v8i2.3443
 25. Dida S, Lukman S, Sono S, et al. Pemetaan Prilaku Penggunaan Media Informasi Dalam Mengakses Informasi Kesehatan Reproduksi Di Kalangan Pelajar Di Jawa Barat. *J Kel Berencana*. 2019. doi:10.37306/kkb.v4i2.25
-